

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pendidikan harus mampu mendorong siswa agar dapat mengembangkan dirinya sendiri dalam mengembangkan konsep-konsep dari materi pembelajaran. Agar hal ini terwujud dibutuhkan ketetapan dalam memilih model dan strategi pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dipandang lebih efektif agar kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru tersebut benar-benar menjadi milik atau bagian dari diri siswa sehingga siswa turut aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan Program Pelatihan Lapangan Terpadu (PPLT) guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab dan latihan) dalam pembelajaran Ekonomi dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi ajar kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal dan tanya jawab. Pada pengamatan tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat rendah, siswa cenderung pasif dan hanya mencatat keterangan yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan peranan

dari siswa minim padahal metode pengajaran merupakan unsur penting untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasab tertentu, seorang guru dituntut untuk memiliki suatu model yang sesuai atas dasar ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu perlu adanya penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dengan model ini diharapkan seluruh siswa baik yang berkemampuan tinggi atau rendah dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Model *Discovery learning* adalah suatu proses belajar mengajar dimana guru memperkenalkan suatu masalah kepada siswa dan siswa tersebut akan menganalisis dan mencari informasi untuk memecahkan masalah itu sendiri dan peran guru disini ialah sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa serta diharapkan peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan sendiri dalam memecahkan masalah tetapi tetap atas bimbingan guru.

Materi Kebutuhan Manusia merupakan materi yang diajarkan pada kelas X materi ini adalah materi yang erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari siswa. walaupun sangat erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari namun tidak sedikit siswa yang belum dapat memahami kebutuhan manusia terutama pada sub materi benda pemuas kebutuhan, sumber daya manusia, dan kelangkaan. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang

membantu siswa dapat berpikir secara mandiri dan teliti dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan kebutuhan manusia (Wahyu 18: 2010)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata diklat Ekonomi di SMA Negeri 1 Selesai. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi singkat mengenai model pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar dan juga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa. Selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru menyampaikan materi ajar dengan berceramah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan di papan tulis. Hal ini menyebabkan peran siswa tidak merata, hanya siswa-siswa pintar saja yang mau mengerjakan soal-soal di papan tulis, sedangkan siswa yang lain hanya terduduk diam sambil mencatat keterangan yang ditulis temannya. Hal ini tentu sangat menyulitkan bagi siswa yang pasif dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai nilai kriteria Ketuntasan (KKM) adalah 70.

Dalam observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Selesai, peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi ekonomi mengenai hasil belajar siswa dalam 3 tahun terakhir pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 mengalami penurunan.

Tabel 1.1

## Daftar nilai 3 tahun terakhir kelas X IPS 1

No	Tahun pelajaran	Jumlah siswa	Semester 1	Semester 2
1	2011/2012	38 siswa	70,45	60,51
2	2012/2013	40 siswa	75,75	75,21
3	2013/2014	40 siswa	70,34	60,10

Tabel 1.2

## Daftar nilai 3 tahun terakhir kelas X IPS 2

No	Tahun pelajaran	Jumlah siswa	Semester 1	Semester 2
1	2011/2012	39 siswa	50,67	60,56
2	2012/2013	40 siswa	65,45	75,76
3	2013/2014	40 siswa	70,56	60,78

Dalam hal ini guru kebanyakan menggunakan metode konvensional sehingga peran siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan kebanyakan siswa tidak mengerti hasil dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka diperlukan dengan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif secara merata dalam suatu pemecahan masalah pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk memilih model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang ada dikelas seperti keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat

rendah, siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Pada Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia T.P 2014/2015”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pengajaran guru yang bersifat monoton, kurang bervariasi, dan tidak menarik bagi siswa
2. Peran siswa dalam kegiatan belajar masih kurang karena pusat pembelajaran masih terletak pada kegiatan guru sehingga siswa cenderung pasif

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka yang menjadi batasan masalah adalah: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Pada Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia.”**

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan model *Discovery Learning* pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang diajar pada Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia”

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada Materi Kebutuhan Manusia SMA Negeri 1 Selesai T.P 2014/2015
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ekonomi kelas X pada pokok bahasan Kebutuhan Manusia SMA Negeri 1 Selesai T.P 2014/2015
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X Pada Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia SMA Negeri 1 Selesai T.P 2014/2015

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa : siswa akan terbantu dalam proses belajarnya karena adanya metode yang dapat mendukung pembelajaran siswa sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam lagi.
2. Bagi guru : guru tidak akan mengalami kesulitan lagi dalam proses belajar mengajar terutama pada pokok bahasan kebutuhan manusia, karena telah mengetahui metode yang sesuai untuk digunakan.
3. Bagi sekolah : sebagai informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti : hasil penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik kelak.